

SKRIPSI

PENGARUH *LEVERAGE*, *CASH FLOW*, DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019 DENGAN *GCG* SEBAGAI VARIABEL MODERASI



UNTAR

Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: JENNY

NIM: 125180004

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JENNY
NPM 125180004
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE, CASH FLOW, DAN
NET WORKING CAPITAL TERHADAP CASH
HOLDING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019 DENGAN GCG SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Jakarta, 02 Desember 2021

Pembimbing



Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JENNY
NIM : 125180004
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *LEVERAGE*, *CASH FLOW*, DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019 DENGAN *GCG* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 10 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian terdiri dari :

1. Ketua : Elizabeth Sugiarto Dermawan, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP
Tony Sudirgo S.E., M.M., Ak., CA, BKP

Jakarta, 10 Januari 2022
Pembimbing



Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *LEVERAGE*, *CASH FLOW*, DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019 DENGAN *GCG* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis empiris pengaruh *leverage*, *cash flow*, dan *net working capital* terhadap *cash holding*, serta menganalisa *GCG* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan 130 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019 yang dikumpulkan dengan teknik *purposive sampling* dan diolah menggunakan *Eviews 12 student version lite*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *cash flow* dan *net working capital* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. *GCG* yang diproxykan dengan aktivitas dewan komisaris dapat memoderasi pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding*.

Kata kunci: Kas Ditahan, *Leverage*, Arus Kas, Modal Kerja Bersih, *GCG*

This study aims to conduct an empirical analysis of the effect of leverage, cash flow, and net working capital on cash holding, and analyze GCG as moderating variable. This study uses a sample of 130 manufacturing companies listed on the IDX in the period of 2017-2019, using the purposive sampling method and processed using the Eviews 12. The results showed that leverage had no significant effect on cash holding, while cash flow and net working capital had a significant effect on cash holding. GCG proxied by the activities of the board of commissioners moderate the effect of cash flow on cash holding.

Key words: Cash Holding, Leverage, Cash Flow, Net Working Capital, GCG

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan, rahmat, berkat, dan karunia-Nya hingga saat ini, sehingga skripsi yang mana sebagai syarat untuk memenuhi gelar S1 Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Berkat kasih karunia-Nya yang melimpah segala hambatan dalam penyelesaian skripsi ini dapat dilewati.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak yang memotivasi dan mendukung penulis untuk menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya dengan tulus hati dan penuh rasa hormat kepada:

1. Ibu Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, dan menasihati penulis dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih telah mendengarkan dan mengarahkan dengan sabar kesulitan – kesulitan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini dan telah menjadi dosen pembimbing yang baik bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.

6. Seluruh dosen, asisten dosen, dan seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Keluarga tercinta yang telah memotivasi, menasihati, mendukung, mendoakan, dan kasih sayang tiada henti selama perjalanan perkuliahan dan pengerjaan tugas akhir penulis.
8. Teman – teman kuliah terutama inu family dan ghost & friends, khususnya Ellen Anggraini dan Audrys Marvella selaku teman-teman senasib dan sepenanggungan penulis yang selalu memberikan semangat, hiburan, dan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Ci Dea Elvaretta yang telah mendengarkan kesulitan-kesulitan penulis, bertukar ide, berbagi pengalaman, memberikan motivasi dan semangat pada penulis.
10. Teman – teman satu bimbingan skripsi yang telah mendukung, membantu, bertukar ide, dan berjuang bersama.
11. Semua pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas kekurangan atau kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini dan berterima kasih atas setiap saran dan kritik yang diberikan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai macam pihak yang membacanya dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 02 Desember 2021



Jenny

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	10
1. <i>Trade-Off Theory</i>	10
2. <i>Pecking Order Theory</i>	11
3. <i>Agency Theory</i>	12
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL.....	13
1. <i>Cash Holding</i>	13

2. <i>Leverage</i>	13
3. <i>Cash Flow</i>	14
4. <i>Net Working Capital</i>	14
5. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	15
C. KAITAN ANTAR VARIABEL	15
1. <i>Leverage dan Cash Holding</i>	15
2. <i>Cash Flow dan Cash Holding</i>	16
3. <i>Net Working Capital dan Cash Holding</i>	17
4. <i>Leverage dan Cash Holding dengan moderasi GCG</i>	17
5. <i>Cash Flow dan Cash Holding dengan moderasi GCG</i>	18
6. <i>Net Working Capital dan Cash Holding dengan moderasi GCG</i>	18
D. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	26
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	26
2. Pengaruh <i>Cash Flow</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	27
3. Pengaruh <i>Net Working Capital</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	28
4. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i> dengan Moderasi <i>GCG</i>	28
5. Pengaruh <i>Cash Flow</i> terhadap <i>Cash Holding</i> dengan Moderasi <i>GCG</i>	29
6. Pengaruh <i>Net Working Capital</i> terhadap <i>Cash Holding</i> dengan Moderasi <i>GCG</i> ..	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. DESAIN PENELITIAN	32
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL	32
C. OPERASIONALISASI VARIABEL.....	33
1. Variabel Dependen (<i>Dependent Variable</i>)	33
2. Variabel Independen (<i>Independent Variable</i>)	34
3. Variabel Moderasi (<i>Moderating Variable</i>).....	34
D. ANALISIS DATA	35
1. Metode Analisis Data Panel	35
2. Uji Model Regresi	36
3. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4. Analisis Regresi Berganda	38
5. Pengujian Hipotesis	38

E. ASUMSI ANALISIS DATA.....	39
1. Uji Multikolinearitas	40
2. Uji Heteroskedastisitas	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN	41
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	42
C. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA	46
1. Penentuan Model Estimasi Persamaan Regresi 1.....	46
2. Penentuan Model Estimasi Persamaan Regresi 2.....	48
3. Uji Asumsi Klasik	50
D. HASIL ANALISIS DATA	53
1. Analisis Regresi Berganda	53
2. Pengujian koefisien determinasi (R^2)	60
3. Pengujian signifikansi keseluruhan (uji F).....	61
4. Pengujian hipotesis (uji t).....	63
E. PEMBAHASAN	70
BAB V PENUTUP	78
A. KESIMPULAN	78
B. KETERBATASAN DAN SARAN.....	81
1. Keterbatasan	81
2. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	129
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	130
SURAT PERNYATAAN	131

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	35
Tabel 4.1 Penentuan Sampel.....	47
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i> Persamaan Regresi 1	47
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i> Persamaan Regresi 1	48
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i> Persamaan Regresi 2	49
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i> Persamaan Regresi 2	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Regresi 1	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Regresi 2	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi 1.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi 2.....	53
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Berganda Persamaan Regresi 1	55
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Berganda Persamaan Regresi 2.....	57
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Persamaan Regresi 1	62
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Persamaan Regresi 2	63
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Signifikansi Keseluruhan Persamaan Regresi 1	64
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Signifikansi Keseluruhan Persamaan Regresi 2.....	66
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Hipotesis Persamaan Regresi 1	64
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Hipotesis Persamaan Regresi 2	70
Tabel 4.19 Hasil Analisis	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar 130 Perusahaan Sampel.....	87
Lampiran 2 Input Data Variabel Dependen	91
Lampiran 3 Input Data Variabel Independen.....	101
Lampiran 4 Input Data Variabel Moderasi	111
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Chow</i> Persamaan Regresi 1.....	121
Lampiran 6 Uji <i>Hausman</i> Persamaan Regresi 1	122
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Chow</i> Persamaan Regresi 2.....	123
Lampiran 8 Uji <i>Hausman</i> Persamaan Regresi 2	124
Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi 1	125
Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Regresi 2	126
Lampiran 11 Hasil Persamaan Regresi 1 (<i>Fixed Effect Model</i>).....	127
Lampiran 12 Hasil Persamaan Regresi 2 (<i>Fixed Effect Model</i>).....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan untuk memperoleh laba yang optimal. Setiap perusahaan harus memiliki laporan keuangan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi, yang kemudian akan digunakan sebagai standar dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan perusahaan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Setiap bagian dari laporan keuangan ini mencerminkan keadaan perusahaan, seperti analisis likuiditas dan fleksibilitas keuangan, dan informasi untung atau ruginya operasional perusahaan. Informasi keadaan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan akan digunakan oleh pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor, dan lain-lain untuk mengambil keputusan.

Perusahaan harus mampu berkembang dan secara konsisten meningkatkan labanya dalam setiap kesempatan agar dapat memaksimalkan kualitas laporan keuangan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan dengan likuiditas atau kemampuan membayar hutang jangka pendek yang baik sehingga pihak investor pun tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Kas merupakan hal penting dalam perusahaan karena dapat mengatasi likuiditas perusahaan. Perusahaan memerlukan kas dalam jumlah besar dan kecil untuk keperluan operasional, investasi dan pendanaan perusahaan. Tanpa adanya kas, kegiatan operasional, kegiatan investasi dan pendanaan perusahaan tidak dapat berlangsung, memengaruhi likuiditas dan laba perusahaan.

Krisis ekonomi global yang dialami oleh Indonesia pada tahun 2008 merupakan krisis terburuk dalam 80 tahun terakhir. Bermula dari krisis ekonomi yang dialami Amerika Serikat hingga menyebar ke berbagai negara. Krisis ini terjadi karena perusahaan tidak memiliki kas yang cukup sehingga

tidak dapat menjaga tingkat likuiditas perusahaannya. Terjadinya krisis ini membuat perusahaan sadar untuk menjaga dan meningkatkan likuiditas perusahaan, dengan mengelola *cash holding* yang dimiliki perusahaan dengan baik. Kejadian ini menunjukkan pentingnya likuiditas dengan mengelola *cash holding* di perusahaan dengan baik demi keberlangsungan hidup perusahaan dalam kejadian tak terduga (*unexpected events*).

Pengambilan keputusan *cash holding* oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan merupakan tanggung jawab manajer keuangan perusahaan. Pengelolaan *cash holding* dalam perusahaan akan memengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan, seperti apakah kas akan digunakan untuk kegiatan investasi atau membagikan hak pemegang saham. Apabila pengelolaan *cash holding* buruk, maka perusahaan menjadi tidak bisa mengantisipasi kejadian atau biaya yang tak terduga. Prasetiono (2016) mengatakan bahwa *cash holding* yang banyak akan memberikan keuntungan di mana perusahaan memiliki persediaan kas yang cukup untuk membayar biaya pengeluaran ketika terjadi kejadian tak terduga, membantu dalam keadaan krisis kredit, menjaga *credit rating* perusahaan, dan penghematan biaya konversi kas perusahaan.

Menyimpan *cash holding* yang terlalu banyak dapat membuat perusahaan memiliki *idle fund* karena kas hanya disimpan dan perusahaan akan melewati peluang yang ada untuk menghasilkan laba sehingga merugikan para pemegang saham. *Cash holding* yang tinggi menimbulkan masalah keagenan karena terdapat keinginan manajer untuk menahan aset likuid atau kas. Namun, menyimpan kas terlalu sedikit juga akan menyulitkan dan mengganggu likuiditas perusahaan karena tidak adanya kas atau dana yang tersedia untuk membiayai kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan *cash holding* yang terlalu sedikit tidak akan bertahan lama dalam kondisi krisis karena perusahaan tersebut tidak dapat beroperasi sebab tidak memiliki dana yang cukup untuk membiayai operasional perusahaan (Maarif, Anwar, & Darmansyah, 2019). Oleh karena itu, *cash holding* dalam perusahaan harus

dikelola dengan baik, tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit agar operasional perusahaan berjalan dengan baik. Jamil, Anwar, Afzaal, Tariq, & Asif (2016) mengatakan bahwa dalam mengelola keseimbangan kas perusahaan akan membuat pihak investor dan manajer memberikan perhatian lebih pada *cash holding* perusahaan.

Terdapat berbagai motif bagi perusahaan dalam menahan kas, yakni motif transaksi (*transaction motive*), yaitu motif menahan kas untuk memenuhi kebutuhan arus kas jangka pendek, motif pencegahan (*precaution motive*), yaitu motif menahan kas karena perusahaan tidak mengetahui apa yang akan terjadi di masa mendatang, motif spekulasi (*speculative motive*), yaitu motif menahan kas karena berhati-hati pada kemungkinan meningkatnya suku bunga di masa depan, motif pajak (*tax motive*), yaitu motif menahan kas karena perusahaan menolak membayar pajak saat membagikan hak para pemegang saham.

Terdapat faktor eksternal dan internal yang memengaruhi *cash holding* perusahaan. Faktor eksternal, yaitu inflasi dan krisis ekonomi serta faktor internal seperti *leverage*, *cash flow*, dan *net working capital* dapat memengaruhi kebijakan perusahaan terhadap *cash holding*. *Leverage* memengaruhi *cash holding* karena hutang digunakan sebagai alat pengawasan terhadap manajer untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan sesuai teori keagenan. Menurut *trade-off theory*, perusahaan dengan operasional yang tinggi akan memiliki hutang yang tinggi sehingga memungkinkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Untuk mengatasi kemungkinan tersebut, perusahaan memegang kas dalam jumlah besar agar perusahaan mampu membiayai pengeluarannya dalam kondisi krisis.

Cash flow memengaruhi *cash holding* karena perusahaan akan menggunakan pendanaan dari internal perusahaan terlebih dahulu sesuai *pecking order theory* untuk membiayai operasional perusahaan sehingga perusahaan dengan arus kas yang tinggi akan memiliki kas yang tinggi pula. *Net working capital* memengaruhi *cash holding* karena menurut *trade-off*

theory, aset lancar perusahaan tidak dapat selalu digunakan sebagai pengganti kas, sehingga untuk menghindari perusahaan dari kesulitan keuangan, perusahaan menahan kas dalam jumlah besar untuk menjaga likuiditasnya.

Good corporate governance digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini karena tata kelola adalah pengendalian internal yang terstruktur, sehingga digunakan untuk melihat apakah dapat mengawasi, mengevaluasi, dan meningkatkan likuiditas perusahaan agar perusahaan memiliki *cash holding* karena tata kelola perusahaan yang baik dapat mencegah perusahaan dari kesulitan keuangan (Anggreningsih & Wirasedana, 2017). *Good corporate governance* juga digunakan untuk mengetahui apakah tata kelola perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah *cash holding* perusahaan. Pada penelitian Maarif *et al* (2019) dan Hayati (2020), *GCG* yang diproxykan dengan aktivitas dewan komisaris digunakan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur membutuhkan dana jangka panjang untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga sesuai *pecking order theory*, perusahaan akan menggunakan sumber dana internal perusahaan terlebih dahulu, ketika dana internal tidak lagi mencukupi, perusahaan akan mencari pendanaan dari eksternal, seperti hutang. Selain itu, berdasarkan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, sektor industri manufaktur saat ini masih memberikan kontribusi paling besar terhadap struktur produk domestik bruto (PDB). Berdasarkan data di Badan Pusat Statistik (BPS), proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDB sebesar 20,16% tahun 2017, 21,04% tahun 2018, dan 20,79% tahun 2019. Berdasarkan data yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa industri manufaktur penting dalam meningkatkan ekonomi Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah faktor *leverage*, *cash flow*, dan *net working capital* dapat memengaruhi *cash holding*. Penelitian sebelumnya belum dapat memberikan hasil yang konsisten. Selain itu, *good corporate governance* juga masih jarang digunakan sebagai variabel moderasi

dalam penelitian *cash holding*. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan dengan judul “PENGARUH *LEVERAGE*, *CASH FLOW*, DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019 DENGAN *GCG* SEBAGAI VARIABEL MODERASI”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, *cash holding* merupakan indikator untuk menjaga likuiditas dan memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan laba perusahaan. Likuiditas perusahaan dapat terjaga apabila perusahaan memegang *cash holding* yang cukup untuk membiayai operasional perusahaan dalam kondisi krisis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jebran, Iqbal, Bhat, Khan, & Hayat (2019) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*. Penelitian Aftab, Javid, & Akhter (2018) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Chireka & Fakoya (2017) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding* dan Mesfin (2016) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*.

Penelitian yang dilakukan oleh Liadi & Suryanawa (2018) memperoleh hasil bahwa *cash flow* berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*. Jebran *et al* (2019) memperoleh hasil bahwa *cash flow* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Chireka & Fakoya (2017) memperoleh hasil bahwa *cash flow* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*. Zulyani & Hardiyanto (2019) juga memperoleh hasil bahwa *cash flow* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*.

Ali, Ullah, & Ullah (2016) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa *net working capital* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*. Penelitian Jamil *et al* (2016) memperoleh hasil bahwa *net working*

capital memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Maarif *et al* (2019) menemukan bahwa *net working capital* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*. Stefany & Ekadjaja (2019) juga menemukan bahwa *net working capital* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*.

Maarif *et al* (2019) dan Hayati (2020) melakukan penelitian pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding* dengan *good corporate governance* yang diproxykan aktivitas dewan komisaris sebagai moderasi. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa aktivitas dewan komisaris tidak memoderasi pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding*. Hayati (2020) juga melakukan penelitian pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding* dengan moderasi aktivitas dewan komisaris yang memperoleh hasil bahwa aktivitas dewan komisaris tidak memoderasi pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding*.

Terdapat perbedaan dan hasil yang tidak konsisten dalam hasil penelitian mengenai *cash holding* sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, untuk mengatasi hasil yang tidak konsisten penelitian sebelumnya, penelitian lebih lanjut dilakukan untuk menguji pengaruh *leverage*, *cash flow*, dan *net working capital* terhadap *cash holding* dengan moderasi *GCG*.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini memerlukan batasan masalah agar penelitian ini menjadi lebih fokus dan terarah sebab masalah yang tercakup dalam penelitian ini luas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini menggunakan variabel dependen *cash holding*;
- b. Penelitian ini menggunakan variabel independen *leverage* yang diproxykan *Debt to Asset Ratio*, *cash flow* yang diukur dengan rumus $net\ income + depreciation + amortization$ dibagi $total\ asset$, *net working capital* yang diukur dengan rumus $net\ current\ assets - cash\ \&\ cash\ equivalent$ dibagi $total\ asset - cash\ \&\ cash\ equivalent$ dengan *net current asset* diukur dengan rumus $current\ asset - current\ liabilities$;

- c. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi *good corporate governance (GCG)* yang memoderasi seluruh variabel independen;
- d. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 sampai 2019. Bidang manufaktur digunakan dalam penelitian ini karena merupakan salah satu sumber perekonomian dan memiliki cakupan cukup besar yang mampu mewakili perusahaan di Indonesia;
- e. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data laporan keuangan tahunan selama tahun 2017 sampai 2019;
- f. Penelitian ini menggunakan program *Eviews* versi *12 student version lite* untuk mengolah data.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah saya uraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*?
2. Apakah *cash flow* berpengaruh terhadap *cash holding*?
3. Apakah *net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding*?
4. Apakah *GCG* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*?
5. Apakah *GCG* memoderasi pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding*?
6. Apakah *GCG* memoderasi pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*.

2. Untuk menguji secara empiris apakah *cash flow* berpengaruh terhadap *cash holding*.
3. Untuk menguji secara empiris apakah *working capital* berpengaruh terhadap *cash holding*.
4. Untuk menguji secara empiris apakah *GCG* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*.
5. Untuk menguji secara empiris apakah *GCG* memoderasi pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding*.
6. Untuk menguji secara empiris apakah *GCG* memoderasi pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian ini, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat berguna bagi pengembangan teori dan pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya dalam *cash holding*.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh *cash holding* untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

b. Perusahaan

Penelitian ini dilakukan dengan harapan perusahaan dapat mengetahui faktor apa yang dapat memengaruhi *cash holding* suatu perusahaan, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan *cash holding* dengan baik. Perusahaan diharapkan dapat memahami pengaruh *leverage*, *cash flow*, dan *net working capital*

terhadap *cash holding* dengan peran moderasi *GCG* dalam pengaruh *leverage*, *cash flow*, dan *net working capital* terhadap *cash holding*.

c. Investor

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat membantu investor dalam menganalisa pengaruh *leverage*, *cash flow*, dan *net working capital* terhadap *cash holding* sehingga memiliki pertimbangan ketika mengambil keputusan investasi.

d. Kreditur

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat membantu kreditur dalam menganalisa pengaruh *leverage*, *cash flow*, dan *net working capital* terhadap *cash holding* sehingga memiliki pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam pemberian pinjaman.

e. Penelitian Berikutnya

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menambah ilmu pengetahuan, pandangan, dan wawasan mengenai pengaruh *leverage*, *cash flow*, dan *net working capital* terhadap *cash holding* dengan peran moderasi *GCG* dalam pengaruh *leverage*, *cash flow*, dan *net working capital* terhadap *cash holding*.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. M., Wardhani, A. C., & U, F. H. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Abbas, D. S., Basuki, Hidayat, I., & Alpiani, R. (2020). Financial Factors and Mandatory Disclosures. *International Journal of Multi Science*, 20-30.
- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the Word. *Business & Economic Review Vol.10 No.2*, 151-182.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings "A Case of Textile Sector in Pakistan". *International Journal of Economics & Management Sciences Vol.5 No.3*, 1-10.
- Anggreningsih, K. Y., & Wirasedana, I. W. (2017). Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 19.3*, 2262-2292.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews)* (1 ed., Vol. 2). Jakarta: Rajawali Pers.
- Bates, T. W., Kahle, K. M., & Stulz, R. M. (2009). Why Do U.S. Firms Hold So Much More Cash than They Used To? . *The Journal of Finance Vol.LXIV No.5*, 1985-2021.
- Chireka, T., & Fakoya, M. B. (2017). The determinants of corporate cash holdings levels: Evidence from selected South African retail firms. *Investment Management and Financial Innovations Vol.14 No.2*, 79-93.
- Christina, Y. T., & Ekawati, E. (2014). Excess Cash Holdings dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol.8 No.1*, 1-10.

- Dwitama, F. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Cash Conversion Cycle, Cash Flow terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 25-34.
- Ferreira, M. A., & Vilela, A. S. (2004). Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *European Financial Management Vol.10 No.2*, 295-319.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., Sulia, & Larosa, S. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding: Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM Vol.10 No.1*, 21-32.
- Hayati, N. (2020). Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding. *Business Management Analysis Journal (BMAJ) Vol.3 No.2*, 85-111.
- Herijanto, E. V., & Budisantosa, A. T. (2016). The Factors That Influence Firm's Cash Holdings. *e-journal Universitas Atmajaya*, 1-15.
- Jamil, S., Anwar, A., Afzaal, N., Tariq, A., & Asif, M. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: Empirical Analysis of Pakistani Firms. *IOSR Journal of Economics and Finance Vol.7 Issue.3 Ver. III*, 29-35.
- Jebran, K., Iqbal, A., Bhat, K. U., Khan, M. A., & Hayat, M. (2019). Determinants of corporate cash holdings in tranquil and turbulent period: evidence from an emerging economy. *Financial Innovation*, 1-12.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics Vol.3 Issue 4*, 305-360.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kieso , D., Weygandt , J., & Warfield , T. (2019). *Intermediate Accounting 17th Edition*. United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Kudu, A. L., & Salim, S. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Expenditure, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Vol.3 No.2*, 515-522.

- Liadi, C. C., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, dan Cash Conversion Cycle pada Cash Holding. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 24 No.2*, 1474-1502.
- Maarif, S., Anwar, C., & Darmansyah. (2019). Pengaruh Interest Income Growth , Net Working Capital, Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Dengan Aktivitas Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora Vol.2 No.1*, 163-173.
- Marfuah, & Zuhilmi, A. (2015). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Leverage terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Optimum Vol.5 No.1*, 32-43.
- Mesfin, E. A. (2016). The Factors Affecting Cash Holding Decisions of Manufacturing Share Companies in Ethiopia. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences Vol.5 No.3*, 48-67.
- Moghaddam, A., & Abbaspour, N. (2017). The Effect of Leverage and Liquidity Ratios on Earnings Management and Capital of Banks Listed on the Tehran Stock Exchange. *International Review of Management and Marketing Vol.7 Issue 4*, 99-107.
- Muharromah, N. A., Ahmar, N., & Anwar, C. (2019). Intitutional Ownership Memoderasi Growth Opportunity, Cash Conversion Cycle, Net Working Capital dan Dividend Payout Terhadap Cash Holdings. *JIMEA-Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi dan Akuntansi Vol.1 No.2*, 292-306.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 187-221.
- Nasution. (2009). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik*. Retrieved from.

- https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK_33_Direksi_dan_Dewan_Komisaris_Emiten_Atau_Perusahaan_Publik.pdf
- PER-01/MBU/2011, P. M. N. B. . (2011). *Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara*. Retrieved from <http://jdih.bumn.go.id/baca/PER-01/MBU/2011.pdf>
- Prasetiono, S. A. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Dipenogoro Journal of Management* 5(4), 1-11.
- Sari, D. M., & Ardian. (2019). Cash Holding, Cash Flow dan Profitability: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol.6 No.1*, 29-38.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach. 7th Edition*. Chichester, WS: John Wiley and Sons.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Stefany, & Ekadjaja, A. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Vol.1 No.3*, 610-618.
- Suherman. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Vol. XXI, No.03*, 336-349.
- Suryabrata. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuni, I., Soeratno, & Suyanto. (2017). Determinan Cash Holdings dan Excess Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol.5 No.1*, 45-57.
- Zulyani, & Hardiyanto. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Pelayaran di Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 7, 8-14.